

**PERTUMBUHAN TANAMAN JAHE MERAH (*Zingiber officinale* var.
Rubrum) DENGAN PENAMBAHAN *Metarhizium anisopliae* DAN
BERBAGAI MACAM BAHAN ORGANIK PADA MEDIA TANAM YANG
DIINFESTASI HAMA URET**

Oleh: Muhammad Vonza Octaninedino
Dibimbing oleh: Tuti Setyaningrum dan M. Husain Kasim

ABSTRAK

Budidaya tanaman jahe merah banyak dihadapkan dengan serangan hama uret. Salah satu alternatif untuk mengendalikan hama uret dan meningkatkan produksi tanaman jahe merah di Indonesia adalah dengan menambahkan jamur *M. anisopliae* dan bahan organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya interaksi antara dosis *Metarhizium anisopliae* dan penambahan bahan organik terhadap pertumbuhan tanaman jahe merah, memperoleh dosis *Metarhizium anisopliae* dan macam bahan organik terbaik untuk pertumbuhan tanaman jahe merah. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dari bulan Maret sampai Juni 2022. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 2 faktor dan 1 kontrol. Faktor pertama adalah dosis *M. anisopliae* yang terdiri dari D1 = Dosis *M. anisopliae* 10 g/ tanaman, D2 = Dosis *M. anisopliae* 20 g/ tanaman, dan D3 = Dosis *M. anisopliae* 30 g/ tanaman. Faktor kedua adalah penambahan berbagai jenis bahan organik yang terdiri dari B1= pupuk kascing, B2 = pupuk kandang sapi, dan B3 = pupuk kandang kambing serta kontrol tanpa penambahan *M. anisopliae* dan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara perlakuan dosis *M. anisopliae* dan jenis bahan organik pada parameter jumlah daun 4 dan 5 MST, volume akar, dan bobot kering rimpang. Dosis *M. anisopliae* 30 g/ tanaman (D3) dan pupuk kandang kambing (B3) memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman jahe merah.

Kata kunci: Jahe merah, uret, *Metarhizium anisopliae*, bahan organik